

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Disebut kualitatif karena tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam fenomena yang dihadapi oleh subjek penelitian, termasuk aktor, persepsi, motivasi, perilaku, dan aspek lainnya, dengan cara yang komprehensif dan sesuai konteks. Menurut Moleong (2013), penelitian jenis ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek dengan cara yang dijelaskan secara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami. Pendapat ini juga didukung oleh argumen lainnya (Mouwn Erland, 2020). Yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif mampu menangkap makna subjektif dari suatu peristiwa yang kompleks dalam kehidupan sosial.

Pendekatan yang bersifat deskriptif diimplementasikan dalam penelitian ini untuk menyajikan dengan sistematis, faktual, dan tepat terkait strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mandiingin, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memaparkan kondisi yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, tanpa perlakuan atau manipulasi, sehingga mampu memberikan gambaran nyata tentang strategi, tantangan, serta dinamika yang dihadapi oleh UPZ dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi.

Peneliti memilih jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini karena dianggap paling sesuai untuk menggali secara mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja UPZ, termasuk aspek sosial, budaya, dan kelembagaan yang kompleks dan seringkali tidak tampak secara kasat mata. Penelitian ini juga memberikan ruang untuk menganalisis konteks lokal serta dinamika internal organisasi UPZ secara komprehensif, sehingga hasilnya dapat memberikan pemahaman yang utuh dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti bertempat Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di desa Mandi Angin Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut ialah karena Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di desa Mandi Angin ini salah satu desa di Kecamatan Minas yang sangat besar dalam pengelolaan dan pengumpulan zakat.

C. Informan Penelitian

Dari penelitian ini peneliti mengambil informan dari lembaga unit pengumpulan zakat (UPZ) di Desa Mandi Angin, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak dari lembaga tersebut sangat terlibat dalam kondisi sosial masyarakat dalam penelitian ini. Informan yang ditentukan terdiri dari pihak-pihak yang memiliki peran langsung dalam proses pengelolaan zakat dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Informan dalam penelitian dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam situasi atau kondisi sosial yang akan diteliti. Oleh karena itu, pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan metode “secara sengaja” (*purposive sampling*) (Nursapia Harahap 2019). Informan yang ideal perlu memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Narasumber yang akan dipilih berasal dari lokasi penelitian dan/atau individu yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema penelitian.
2. Narasumber tersebut diharapkan mau memberikan data dan memiliki waktu yang memadai untuk berkontribusi dalam penelitian (Pradono et al. 2019).

Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Ketua Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Mandiangin, sebagai informan kunci yang mengetahui secara menyeluruh strategi dan pelaksanaan kegiatan UPZ tersebut.
2. Pengurus atau anggota UPZ lainnya, yang terlibat dalam kegiatan teknis pengumpulan dan distribusi zakat dilapangan.
3. Masyarakat penerima zakat (mustahik) yang mengalami kesenjangan ekonomi, sebagai informan utama untuk menilai dampak dan keberhasilan program pemberdayaan yang dijalankan oleh UPZ.
4. Tokoh masyarakat setempat, seperti kepala dusun atau tokoh agama, yang memiliki pandangan terhadap peran UPZ dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan berbagai metode dalam tahap pengumpulan data seperti mengamati, melakukan wawancara, dan meneliti dokumen, di mana setiap metode tersebut memiliki fungsi penting untuk memperoleh informasi yang tepat. Berikut adalah cara pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini:

1. Observasi

Menurut Sudaryono (2017), observasi adalah proses mengamati objek penelitian secara langsung untuk melihat lebih dekat aktivitas yang berlangsung. Observasi bisa dilakukan dengan cara partisipasi atau tanpa partisipasi. Pada observasi partisipasi, pengamat terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan, sementara dalam observasi non partisipasi, pengamat tidak terlibat dalam kegiatan, dan hanya berfungsi sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas itu (Mouwn Erland 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan langsung terhadap berbagai aktivitas yang dijalankan oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Desa Mandingan, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang cara UPZ meningkatkan ekonomi masyarakat. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat melihat secara langsung langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pola pikir mandiri serta berbagai bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh UPZ, baik dalam

hal pengumpulan, pengelolaan, maupun penyaluran zakat kepada masyarakat yang menghadapi ketimpangan ekonomi.

2. Wawancara atau interview

Wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk berbagi informasi dan gagasan melalui dialog tanya jawab, sehingga dapat dibentuk pemahaman mengenai topik yang spesifik. Wawancara juga dapat diartikan sebagai interaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi ini dilakukan oleh pihak yang melakukan wawancara dan orang yang diwawancarai. Dalam proses wawancara, peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai pengetahuan atau keyakinan pribadi dari individu yang diwawancarai yang berhubungan dengan penelitian (Mouwn Erland 2020).

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan mendalam menggunakan panduan wawancara sebagai instrumen untuk menyelidiki data secara teratur dan terencana. Sasaran utama dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang sahih serta berhubungan dengan strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dalam memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat di Desa Mandiangin, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak..

Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini :

- a. Ketua Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Mandiangin, sebagai informan kunci yang mengetahui secara menyeluruh strategi dan pelaksanaan kegiatan UPZ tersebut.

- b. Pengurus atau anggota UPZ lainnya, yang terlibat dalam kegiatan teknis pengumpulan dan distribusi zakat dilapangan.
- c. Masyarakat penerima zakat (mustahik) yang mengalami kesenjangan ekonomi, sebagai informan utama untuk menilai dampak dan keberhasilan program pemberdayaan yang dijalankan oleh UPZ.
- d. Tokoh masyarakat setempat, seperti kepala dusun atau tokoh agama, yang memiliki pandangan terhadap peran UPZ dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal buku harian, dan lain-lain (Mouwn Erland 2020). Dalam pengumpulan dokumentasi ini peneliti akan menelusuri arsip-arsip yang berkaitan dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh UPZ.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengatur data tersebut dan kemudian melakukan analisis terhadapnya. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menganalisis data. Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman mencakup beberapa tahap dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data.

Setelah semua terkumpul langkah-langkah yang diambil adalah memilih informasi, menyusun tema-tema, mengelompokkan,

memfokuskan data sesuai dengan konteksnya, menghapus bagian yang tidak perlu, dan menyusun data dalam unit analisis. Setelah itu, data diperiksa kembali dan dikelompokkan berdasarkan isu yang sedang diteliti. Setelah direduksi, data yang relevan dengan tujuan dijelaskan dalam bentuk kalimat, sehingga didapatkan informasi yang lengkap sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Penyajian data.

Bentuk pemeriksaan ini dilaksanakan dengan menyajikan informasi dalam wujud narasi, di mana peneliti mendeskripsikan hasil penemuan data dalam bentuk paragraf, hubungan antara kategori yang telah teratur dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan ditarik berdasarkan bukti-bukti data yang akurat dan faktual dari lapangan, melalui tahapan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data disajikan secara tematik dan disusun dalam deskripsi yang mendukung pernyataan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif tanpa mengeneralisasikan temuan.